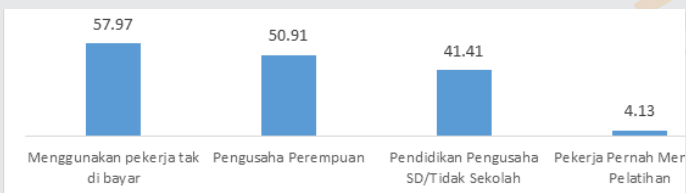


## PELAKU UMK PERLU MENINGKATKAN KAPABILITAS

Salah satu faktor keberhasilan suatu usaha adalah sumber daya manusia yang berkualitas dengan sistem manajemen pembagian tugas yang baik. Dilihat dari kualitas pendidikan pengelola UMK di Sulawesi Selatan masih rendah. Lebih dari 40 persen pengusaha UMK berpendidikan SD atau tidak tamat SD. Masih rendahnya pendidikan pengelola UMK menjadi tantangan bagi pemerintah untuk memberikan bantuan bagi pelaku usaha ini, misalnya dengan memberikan pelatihan. Namun, hasil SE2016-Lanjutan menunjukkan bahwa pelaku UMK yang pernah mengikuti pelatihan hanya 4,13 persen.

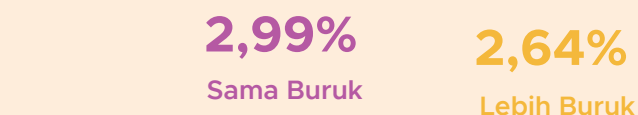
**Persentase UMK Menurut Berbagai Karakteristik Pengusaha/Pekerja di Sulawesi Selatan, 2017**



## PROSPEK DAN KENDALA USAHA

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2005-2019 menargetkan adanya peningkatan usaha-usaha yang berpotensi tumbuh dan inovatif, yaitu usaha yang memiliki prospek bagus di masa mendatang. Pengusaha UMK di Sulawesi Selatan yang menyatakan bahwa usaha mereka akan lebih baik di masa mendatang ada sekitar 49 persen. Agar kondisi bisnis ke depan menjadi lebih baik, tentunya diperlukan upaya untuk mengurangi kendala yang dihadapi. Hampir 90 persen UMK di Sulawesi Selatan memiliki kendala dalam menjalankan usaha. Permasalahan permodalan/likuiditas dan adanya pesaing merupakan kendala utama yang dihadapi. Lebih dari 50 persen pengusaha UMK menyatakan memiliki kendala tersebut.

**Persentase UMK Menurut Prospek UMK di Sulawesi Selatan Tahun 2018**



Tidak Dapat Dibandingkan

17,08%

Sumber: BPS, SE2016 Lanjutan



**KUNJUNGI LAMAN SITUS SE 2016 DENGAN MEN-SCAN QR CODE DIBAWAH INI**



LAMAN SITUS  
<http://se2016.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Jl. Haji Bau No.6 Makassar, Sulawesi Selatan, 90125  
Telp.: (0411) 854838 (Sentral), 872879  
Faks.: (0411) 851225,  
Homepage: <http://sulsel.bps.go.id>  
Email : [pst7300@bps.go.id](mailto:pst7300@bps.go.id)

# Potensi USAHA MIKRO KECIL

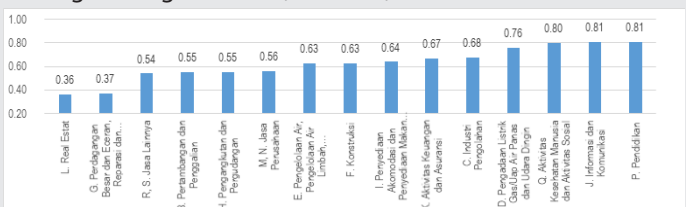
PROVINSI SULAWESI SELATAN



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

## KINERJA USAHA DARI SISI KEUANGAN

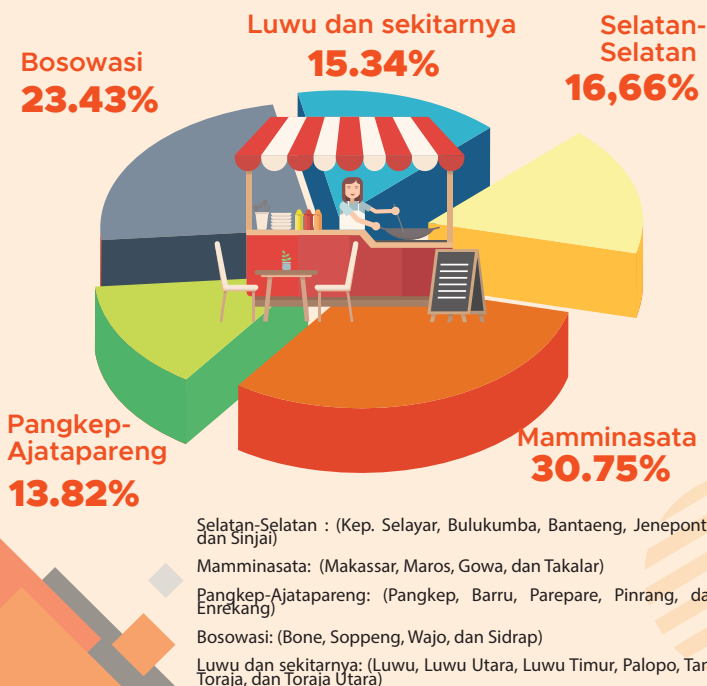
Kinerja usaha merupakan hasil dari kegiatan pemanfaatan sumber daya suatu usaha yang dapat diukur dengan beragam cara, salah satunya adalah laba usaha. Berdasarkan data hasil SE2016-Lanjutan, perolehan laba UMK di Sulawesi Selatan menunjukkan capaian yang positif meskipun 19,12 persen pengusaha UMK mengaku mengalami penurunan laba. Selain laba usaha, rasio pengeluaran terhadap pendapatan juga digunakan untuk melihat tingkat efisiensi suatu usaha. Semakin rendah rasio suatu usaha maka semakin baik atau semakin menguntungkan usaha tersebut. Kategori L (Real Estat) dan G (Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor) merupakan kategori lapangan usaha yang paling menguntungkan dengan rasio masing-masing sebesar 0,36 dan 0,37.



## UMK MENDOMINASI JUMLAH USAHA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN

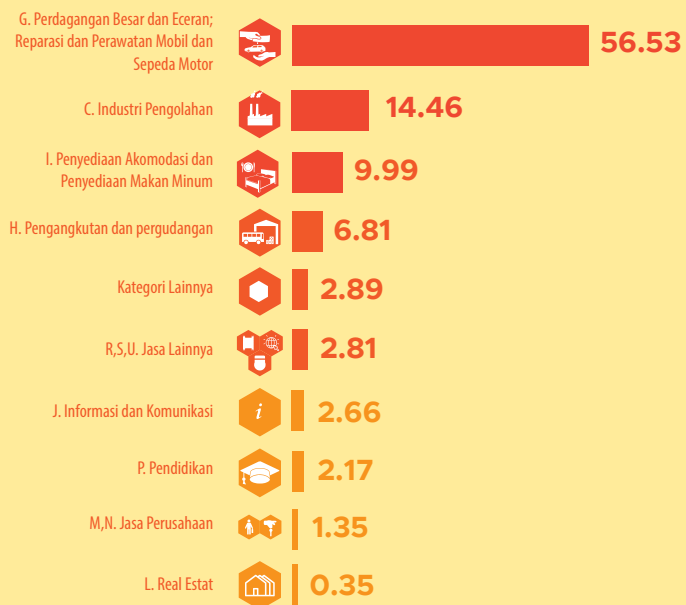
Usaha Mikro Kecil (UMK) mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian Sulawesi Selatan. Pengelolaan yang sederhana dan modal yang relatif kecil menjadikan UMK sebagai pilihan utama masyarakat dalam melakukan usaha dalam mencukupi kebutuhan hidup. Dengan kata lain, UMK berperan sebagai basic pembangunan ekonomi kerakyatan. Sehingga wajar jika jumlah UMK di Sulawesi Selatan mencapai 98,90 persen dari total jumlah usaha nonpertanian. Aktivitas Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G) mendominasi jumlah UMK dengan jumlah lebih dari 56 persen. Usaha Industri Pengolahan (Kategori C) menjadi usaha terbanyak selanjutnya dengan jumlah usaha sekitar 14 persen diikuti usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) menjadi usaha terbanyak ketiga dengan jumlah usahanya hampir 10 persen dari total jumlah UMK yang ada di Sulawesi Selatan.

### Persentase UMK Menurut Wilayah di Sulawesi Selatan, 2017



Sumber: BPS, SE2016-L

### Persentase Jumlah UMK Menurut Kategori di Sulawesi Selatan, 2017



Sumber: BPS, SE2016-L

## UMK SEBAGAI PENYERAP TENAGA KERJA TERBANYAK

UMK merupakan salah satu wadah yang paling tepat untuk menampung para tenaga kerja yang tidak memiliki skill tinggi. Data SE2016-Lanjutan memberikan informasi bahwa UMK mampu menyerap lebih dari 85 persen tenaga kerja nonpertanian di Sulawesi Selatan, atau mencapai 2,1 juta orang. Penyerapan tenaga kerja UMK paling banyak pada usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G). Namun, secara-rata-rata penyerapan tenaga kerja per perusahaan, aktivitas Pendidikan (Kategori P) memiliki tingkat penyerapan tenaga kerja tertinggi yaitu sekitar 12 pekerja per usaha. Secara umum, penyerapan tenaga kerja UMK di Sulawesi Selatan hanya sebesar 2 pekerja per usaha.

### Jumlah Usaha, Tenaga Kerja, dan rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja UMK Nonpertanian Menurut Kategori di Sulawesi Selatan, 2017

Kategori	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja
C. Industri Pengolahan	132.277	321.951	3
F. Konstruksi	12.362	97.793	8
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	517.159	934.989	2
H. Pengangkutan dan pergudangan	62.258	78.447	1
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	91.393	193.686	2
J. Informasi dan Komunikasi	24.327	37.454	2
L. Real Estat	3.231	5.309	2
M,N. Jasa Perusahaan	12.363	37.065	3
P. Pendidikan	19.813	231.596	12
R,S,U. Jasa Lainnya	25.686	65.652	2
Kategori Lainnya	14.002	88.409	6
<b>Total</b>	<b>914.871</b>	<b>2.092.351</b>	<b>2</b>

Sumber: BPS, SE2016-L

## PENGELOLAAN UMK DILAKUKAN SECARA SEDERHANA

UMK di Sulawesi Selatan memiliki karakteristik informal, yaitu usaha yang dicirikan dengan tidak adanya status badan hukum, tidak adanya sistem pencatatan keuangan, dijalankan dengan modal yang terbatas dan keahlian yang terbatas, serta penggunaan teknologi yang masih sederhana. Di Sulawesi Selatan, jumlah UMK yang tidak berbadan usaha masih sangat mendominasi yaitu hampir mencapai 95 persen. Mayoritas UMK juga belum menggunakan komputer dan memanfaatkan internet serta belum menjalin kemitraan dengan perusahaan besar.

### Persentase UMK yang Berbadan Hukum, Mempunyai Laporan Keuangan, Menggunakan Komputer, dan Menjalinkan Kemitraan, 2017

Kategori	Berbadan Usaha	Menggunakan Komputer	Menggunakan Internet	Menjalinkan Kemitraan
B. Pertambangan dan Penggalian	8.10	0.51	1.16	3.90
C. Industri Pengolahan	4.39	3.06	5.13	9.36
D. Pengadaan Listrik Gas/ Uap Air Panas dan Udara Dingin	12.38	58.01	58.36	30.68
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	4.33	3.84	3.35	9.54
F. Konstruksi	16.15	13.10	13.61	8.74
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	3.28	2.15	4.19	9.37
H. Pengangkutan dan pergudangan	2.31	0.69	2.53	3.71
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	3.12	2.17	4.49	2.93
J. Informasi dan Komunikasi	2.37	14.93	22.87	15.68
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	55.40	47.84	28.18	15.92
L. Real Estat	2.85	3.10	3.31	1.86
M,N. Jasa Perusahaan	11.50	38.26	32.84	2.62
P. Pendidikan	56.25	71.85	60.23	12.04
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	46.38	31.27	31.90	18.11
R,S,U. Jasa Lainnya	5.19	10.98	14.50	5.98
Kategori Lainnya	40.96	75.46	76.48	52.86
<b>Total</b>	<b>5.27</b>	<b>5.32</b>	<b>7.07</b>	<b>8.57</b>

Sumber: BPS, SE2016 Lanjutan